

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemodelan sistem informasi atau pendokumentasian sistem informasi sudah mulai dilakukan oleh banyak perusahaan atau organisasi. Sistem analisis adalah orang yang melakukan pemodelan sistem informasi pada perusahaannya atau organisasinya. Pemodelan sistem informasi memiliki pengertian dimana suatu sistem informasi perusahaan yang berbentuk *software* diubah menjadi dokumentasi yang dilakukan oleh seorang sistem analisis. *Software* yang biasa alur prosesnya melalui komputer, dapat dilihat dan dipahami melalui pemodelan sistem informasi karena sudah dilakukan pendokumentasian. Dengan adanya suatu proses bisnis yang terstruktur dengan baik tentunya visi dan misi perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Tetapi pada kenyataannya, banyak perusahaan yang sering kali melupakan tahapan dalam melakukan pemodelan proses bisnis. Pemodelan proses bisnis merupakan aktivitas yang dilakukan untuk membantu memahami proses yang sedang berlangsung dalam suatu perusahaan.

Pemahaman ini digunakan untuk menilai apakah kinerja dari proses-proses tersebut berlangsung dengan baik untuk dipertahankan atau kurang baik untuk selanjutnya diperbaiki, karena itu perlu dilakukan analisis terhadap kinerja setiap proses yang ada di dalam proses bisnis tersebut. Dengan dilakukannya pemodelan proses bisnis di perusahaan yang bersangkutan yaitu AUTO 2000 Pasteur dengan menggunakan *Framework* IDEF0 dengan tujuan untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan sudah terstruktur dengan baik atau masih perlu diperbaiki. IDEF Model dibuat berdasarkan pada analisis struktur dengan cara dan teknik perencanaan SADT yang telah disempurnakan oleh ICAM (*Intergrated Computer Aided Manufacturing*) tahun 1993. IDEF merupakan model yang sangat berguna untuk menjelaskan proses yang

berkaitan dengan lingkungan kerja (Fieldman, 1998). Dengan model IDEF dapat menjelaskan hal-hal teknis yang kompleks kepada setiap orang baik orang teknik maupun orang non teknik secara keseluruhan proses. Perusahaan ini sudah lama menerapkan sistem informasi dalam melakukan semua proses bisnisnya. Oleh karena itu dengan adanya pendokumentasian sistem informasi, aplikasi pada AUTO 2000 dapat dilihat alur kerjanya dan dapat disempurnakan (bila masih terdapat kekurangan) agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian 1.1, maka dibuatlah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana menggambarkan proses bisnis Sistem Administrasi Penjualan dan Servis Kendaraan di AUTO 2000 Pasteur dengan menggunakan *Framework* IDEF0 ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian 1.2, maka dihasilkan tujuan pembahasan sebagai berikut :

1. Menggambarkan proses bisnis Sistem Administrasi Penjualan dan Servis Kendaraan di AUTO 2000 Pasteur dengan menggunakan *Framework* IDEF0.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan pada rumusan masalah diambil beberapa ruang lingkup kajian yaitu :

1. Melakukan pendokumentasian terstruktur terhadap proses bisnis yang ada pada AUTO 2000 Pasteur.
2. Melakukan analisis dan observasi terhadap sistem informasi yang sudah berjalan di AUTO 2000 Pasteur.

3. Melakukan pemodelan terhadap proses bisnis Sistem Administrasi Penjualan dan Servis Kendaraan di AUTO 2000 Pasteur menggunakan *Framework IDEF0*.

1.5 Sumber Data

Metode yang akan dilakukan yaitu :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari teori – teori yang digunakan dalam IDEF0.

2. Metode Survey

Metode ini dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari cara kerja proses bisnis yang ada di AUTO 2000 Pasteur

Pengumpulan Informasi menggunakan :

- a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah suatu model pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapangan dari perusahaan tersebut untuk mengetahui proses bisnis yang ada di AUTO 2000 Pasteur.

- b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data / fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke perusahaan atau instansi yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian hasil karya ilmiah ini terdiri dari 4 bab pokok yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan membahas mengenai dasar-dasar dan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang dicapai, ruang lingkup, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TEORI

BAB II Kajian Teori membahas mengenai teori-teori dasar Framework IDEF 0

BAB III ANALISIS DAN PEMODELAN

BAB III Analisis dan Pemodelan membahas mengenai pokok permasalahan yang terdapat dalam ruang lingkup masalah, sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ditulis sebelumnya.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

BAB IV Kesimpulan dan Saran membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan sebelumnya. Pada bab ini juga dikemukakan solusi sebagai saran yang diperlukan